

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa merupakan sanggar yang bergerak dibidang budaya dan pariwisata. Sanggar ini mengembangkan atraksi budaya dan ikut berperan dalam melestarikan budaya. Pelestarian budaya ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan regenerasi budaya dengan cara melibatkan generasi muda dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh sanggar budaya ini. Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa ini telah membuat atraksi wisata budaya di Desa Wisata Liang Ndara menjadi berkembang.

1. Peran sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam mengembangkan atraksi wisata budaya yaitu:
 - a. Peran Sebagai Pengembang seperti peran dalam mengembangkan atraksi wisata budaya, aksesibilitas amenities dan pengembangan sumber daya manusia.
 - b. Peran Sebagai Fasilitator seperti memfasilitasi masyarakat dengan memberikan edukasi dan peningkatan pendapatan ekonomi bagi masyarakat sekitar serta meningkatkan pendapatan Desa Wisata Liang Ndara.
 - c. Peran Sebagai Motivator yaitu Sanggar Budaya Riang Tiwa memotivasi orang lain untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan atraksi wisata di Desa Wisata Liang Ndara.

Dengan kemandirian mereka dalam mengembangkan atraksi wisata membuat orang lain termotivasi untuk mengembangkan atraksi wisata.

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam mengembangkan atraksi wisata budaya.
 - a. Faktor pendukung seperti atraksi wisata memiliki ciri khusus, tingkat pelayanan yang baik, letak Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa sangat strategis, banyak pihak yang membantu Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam mengembangkan atraksi wisata budaya, dan Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa melibatkan masyarakat sekitar untuk bergsbung dalam kegiatan sanggar.
 - b. Faktor penghambat seperti atraksi wisata yang belum beragam, tingkat pemahaman tentang pariwisata belum maksimal, amenities belum memadai , sistem promosi belum memadai, anggota sanggar ada yang berprofesi sebgai petani dan pelajar, aksesibilitas belum memadai, rumah adat dan panggung pentas umum belum ada, dan kurangnya monitoring dari pemerintah.
3. upaya – upaya yang dilakukan oleh Sanggar Budaya Liang Ndara dan Pemerintah agar dapat berjalan maksimal. Upaya – upaya yang dilakukan seperti :

- a. Melakukan penambahan atraksi wisata budaya;
- b. Mengadakan pelatihan dan ikut serta dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lain
- c. menjaga hubungan baik dengan pihak lain
- d. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat menetapkan usulan program pendampingan sanggar.
- e. Pemerintah Desa ikut berperan aktif dalam mengembangkan atraksi wisata budaya.
- f. Kelompok sadar Pariwisata akan siap membantu sanggar dalam mengembangkan atraksi wisata budaya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dan pihak Pemerintah dalam mengembangkan atraksi wisata budaya.

Tujuan mengembangkan atraksi wisata yaitu untuk meningkatkan kualitas atraksi wisata agar dapat menarik minat wisatawan serta meningkatkan loyalitas wisatawan. Adapun saran dari penulis yaitu :

1. Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa
 - a. Sanggar budaya terus melestarikan budaya agar dapat diwariskan kepada generasi muda.

- b. Sanggar Budaya terus mengembangkan atraksi wisata budaya dengan mengali komponen budaya Manggarai untuk dijadikan atraksi wisata.
 - c. Memberikan edukasi kepada anggota sanggar agar tetap maksimal dalam menyampaikan cerita atau makna dari setiap atraksi wisata budaya yang ditawarkan
 - d. Menjaga hubungan baik dengan pihak yang sudah berkontribusi dalam membantu sanggar budaya baik dalam pengembangan atraksi, peningkatan kualitas SDM maupun sampai tahap promosi.
 - e. Meningkatkan kualitas sarana dan prasana untuk kebutuhan wisatawan agar wisatawan merasa nyaman.
 - f. Meningkatkan promosi mandiri agar keuntungan secara ekonomi bisa langsung ke sanggar.
 - g. Tetap menjaga lingkungan dengan menerapkan sapta pesona
2. Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat
- a. Meningkatkan pelatihan tata kelolah desa wisata
 - b. Memberikan edukasi budaya kepada masyarakat untuk dikemas menjadi atraksi wisata
 - c. Meningkatkan pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat
 - d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam mengembangkan atraksi wisata

- e. Melakukan pendampingan secara rutin terhadap desa wisata yang sedang mengembangkan atraksi wisata budaya
- f. Meningkatkan promosi atraksi wisata budaya
- g. Meningkatkan pembangunan infrastruktur di desa wisata

Daftar Pustaka

Buku

- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Berbasis Masyarakat (sebuah pendekatan konsep)*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- I Gusti Bagus Rai Utama. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata Tantangan & Peluang Bisnis Kreatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Madiun, I Nyoman. 2010. *Model pengembangan Kawasan wisata Modern*. Denpasar: Udayana Universitas press.
- Narwoko, Dwi dan Bagong. 2011. *sosiologi : Teks pengantar dan terapan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwoto, Sarlito. 2011. *Teori –teori Psikologi sosial*. Jakarta : PT raja Grafindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R& D*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R& D*, Bandung: Alfabeta.
- _____. 2019. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R& D*, Bandung: Alfabeta.

Jurnal

- Ita Masita. (2019). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. Volume 6 No.3
- Malik, F. (2016). Peranan Kebudayaan Dalam Pencitraan Pariwisata Bali. *Jurnal Keparisataan Indonesia*. f Vol. 11 No. 1 , 67-92.

- Ni Wayan G. S. Savitri, Nyoman Sukma Arida. Peran Elit Desa Dalam Pengembangan Wellness Tourism Di Desa Adat Bindu, Desa Mekar Bhuana, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol.7 No. 1, 11-17.
- Novita R Kirom, Sudarmiatin Sudarmiatin, I Wayan J.A. Putra;. (2016). Faktor-Faktor Penentu Daya Tarik Wisata Budaya Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, & Pengembangan*, VOL.1, NO.3, 536—546.

Kertas Karya

- Purba Eliyanto. 2017. *Peran Serta Masyarakat Lokal Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Objek Wisata Makam Papan Tinggi Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya: Program Studi Diploma III Perjalanan Wisata .Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara

Skripsi dan Tesis

- Helda Rakhmasari Hadie, 2015. *Pengelolaan Seni Di Bale Seni Ciwasiat Pandeglang*. Banten: Skripsi Jurusan Fakultas Seni Dan Tari Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rininta Yulia Katika, 2019. *Pengembangan Potensi Budaya Lokal menjadi Atraksi Wisata (Studi Kasus Ritual Saparan Kalibuko di Kulon Progo)*. Yogyakarta: Tesis Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Setyawati Atik Wahyu. 2008. *Eksistensi Sanggar Tari Panunggul Sari Kabupaten Jepara*.
Skripsi Jurusan Sendratasik. Semarang: FBS UNNES.
- Suryo Baskoro. 2020. "Analisis Pengembangan Benteng Van Der Wijck Sebagai Atraksi Wisata Budaya". Yogyakarta : Skripsi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Peraturan Pemerintah

- Pemerintahan Desa Liang Ndara. 2017. Rancangan Perencanaan Jangka Menengah Desa 2017 – 2023. Manggarai Barat: Pemerintah Desa.

Undang – Undang RI No 10. Tentang Kepariwisataa. 2009. Jakarta: Sekretariat Negara

Internet

<https://kbbi.web.id/sanggar> di akses 20 juni 2020

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/apron/article/viewFile/35850/3188>
[5](#) di akses 20 agustus 2021

Instagram@ulet8ulu di akses 31 juni 2021

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 741/Q.AMPTA/V/2021
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

27 Mei 2021

Yth. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Manggarai Barat
Jalan Gabriel Gampur Desa Gorontalo
Labuan Bajo, Kab. Manggarai Barat
Nusa Tenggara Timur 86571

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Desa Wisata Liang Ndara Kab. Manggarai Barat selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 29 Mei 2021 sampai dengan tanggal 28 Juni 2021, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Maria Oktaviani Felni Pandu
No. Induk Mahasiswa : 517100743
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Analisis Peran Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam Mengembangkan Atraksi Wisata Budaya di Desa Wisata Liang Ndara Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Ketua

Drs. Prihatno, M.M.





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
Jl. Gabriel Gampur, Telp. (0385) 41170 Labuan Bajo – Flores - NTT

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 556.9/402.a /VI/Parbud/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chrispinianus Mesima, SST.Par, M.Par
Nip : 19680922 200112 1 003
Pangkat : Pembina / IVa
Jabatan : Sekretaris Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Manggarai Barat

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

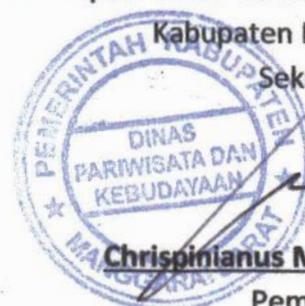
Nama : Maria Oktaviani Felni Pandu
NIM : 517100743
Semester : VIII
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Judul Penelitian : Analisis Peran Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa dalam
Mengembangkan Atraksi Wisata Budaya di Desa Wisata
Liang Ndara Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai
Barat

Untuk melaksanakan penelitian di Destinasi Wisata Desa Liang Ndara Kecamatan Mbeliling Kabupaten Manggarai Barat terhitung mulai tanggal 29 Mei s/d 28 Juni 2021 dan memperhatikan protokol kesehatan sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuan Bajo, 02 Juni 2021

an. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Manggarai Barat
Sekretaris,



Chrispinianus Mesima, SST.Par, M.Par
Pembina IV/a

Nip. 19680922 200112 1 003

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Nadia Oktaviani Felmi Pandu
 NO. MAHASISWA : 517100743
 JUDUL PENELITIAN : Analisis Peran Sempit Budaya Ruang Tanah Tiwo Dalam Mengembangkan atraksi Budaya di Desa Wisata Grog Nidora, Kabupaten Mangrove Beraut
 NAMA PEMBIMBING II : MONA ERITHRA N.F.

NAMA PEMBIMBING I : Dra Enny Mulyantari, M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	29-03-21	Tata tulis - Penguraian kata hubung - Cision Penulisan Sumber rujukan - Dalam ada bagian Maramadaksi Wisata Budaya - Memasukan teori yang tidak mendukung penelitian	E
2	15-06-21	- Perbaiki kerangka berpikir - Perbaiki Uji keabsahan data - Menambah nama penulis di penelitian berdasarkan - tata cara Penulisan kutipan	E

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	16-06-21	Perbaiki latar blkg. msl	E
2	17-06-21	Lihat catatan di propo sel	E
3	23-06-21	Perbaiki penulisan Daftar pustaka, teknik pengembai dan data	E
4	05-08-21	ACC Proposal	E

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Nadia Oktaviani Felmi Pandu
 NO. MAHASISWA : 517100743
 JUDUL PENELITIAN : Analisis Peran Sempit Budaya Ruang Tanah Tiwo Dalam Mengembangkan atraksi Budaya di Desa Wisata Grog Nidora, Kabupaten Mangrove Beraut
 NAMA PEMBIMBING II : MONA ERITHRA N.F.

NAMA PEMBIMBING I : Dra Enny Mulyantari, M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
3	03/06-21	- Perbaiki kerangka berpikir Tata Penulisan Perhatikan hubungan antar paragraf satu dengan paragraf yang lainnya	E
4	09/07-21	Perbaiki Kerangka Berpikir	E
5	27/07/21	Perbaiki Kerangka Berpikir	E
6		ACC PROPOSAL	E
7	22/08/21	lihat gambar Buat gambaran umum Sempit Budaya di Desa Wisata Tiwo Tata cara Penulisan	E

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
5	14-09-21	Perbaiki abstrak penulisan sumber pd lat. gambar ditambai tabel	E
6	05-10-21	ACC Uraian	E

PEDOMAN WAWANCARA

(Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa)

Nama : Kristoforus Nison

Jabatan : Ketua Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa

1. Bagaimana sejarah awal dibentuknya Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa?
2. Ada berapa banyak orang yang tergabung dalam Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa?
3. Apa visi dan misi Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa?
4. Siapa saja yang tergabung dalam Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa?
5. Seperti apa struktur kepengurusan Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa?
6. Apa saja atraksi wisata yang ditawarkan oleh Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa?
7. Apakah ada atraksi lain selain atraksi wisata budaya?
8. Apa saja fasilitas yang disediakan oleh Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa untuk wisatawan?
9. Bagaimana dengan aksesibilitas menuju Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa?
10. Apa yang membuat Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa berbeda dengan sanggar budaya lainnya yang ada di Desa Wisata Liang Ndara?
11. Bagaimana bentuk peran Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa sebagai pengembang ?

12. Bagaimana bentuk peran Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa sebagai fasilitator?
13. Bagaimana bentuk peran Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa sebagai motivator?
14. Apa saja hambatan Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa dalam mengembangkan atraksi wisata budaya di Desa Wisata Liang Ndara?
15. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa dalam mengatasi hambatan dalam hal mengembangkan atraksi wisata budaya.?
16. Apakah Sanggar Budaya Riang Tana Tiwa memiliki hubungan kerja sama dengan pihak lain baik dalam hal promosi maupun dalam pengembangan atraksi wisata budaya?

PEDOMAN WAWANCARA

(Pokdarwis Toto Ria Desa Wisata Liang Ndara)

Nama : Anselmus Raul

Jabatan : Ketua Pokdarwis Toto Ria Desa Wisata Liang Ndara

1. Bagaimana pandangan Pokdarwis mengenai Sanggar budaya Riang Tanah Tiwa yang ada di Desa Wisata Liang Ndara?
2. Apakah atraksi wisata yang ditawarkan oleh Sanggar Budaya di Desa Wisata Liang Ndara sudah maksimal?
3. Apakah amenities yang ditawarkan oleh sanggar budaya sudah maksimal?
4. Bagaimana dengan akses jalan menuju lokasi atraksi wisata di Desa Wisata Liang Ndara?
5. Bagaimana dengan kemampuan SDM yang mengelolah dan mengembangkan atraksi budaya di Desa Liang Ndara?
6. Bagaimana bentuk keterlibatan pokdarwis terhadap sanggar budaya yang ada di Desa Liang Ndara?
7. Apakah ada kendala yang dihadapi oleh pokdarwis dalam pengembangan atraksi budaya melalui sanggar budaya yang ada di Desa Wisata Liang Ndara?
8. Apa upaya dari pokdarwis terhadap pengembangan atraksi wisata budaya melalui sanggar budaya?

9. Apa rencana pokdarwis kedepan untuk sanggar budaya yang ada di Desa Liang Ndara?
10. Apakah ada stakholder lain yang akan dilibatkan untuk membantu kegiatan sanggar bisa maksimal?
11. Bagaimana cara pokdarwis agar wisatawan tidak jenuh dengan atraksi wisata yang ditawarkan oleh sanggar budaya semuanya hampir sama?

PEDOMAN WAWANCARA

(Pemerintah Desa Wisata Liang Ndara)

Nama : Karolus Vitalis

Jabatan : Kepala Desa Wisata Liang Ndara

1. Apa kunci suksesnya Desa Wisata Liang Ndara sehingga tetap stabil dalam mengembangkan atraksi wisata?
2. Bagaimana mengatasi konflik sesama pelaku usaha pariwisata di Desa Wisata Lang Ndara?
3. Apa saja bentuk keterlibatan pihak Pemerintah Desa dalam pengembangan atraksi wisata di Desa Wisata Lang Ndara?
4. Bagaimana upaya dari Pemerintah Desa dalam mendukung sanggar budaya yang ada di Desa Wisata Lang Ndara?
5. Dalam pengembangan atraksi wisata budaya di Desa Wisata Lang Ndara apakah sudah cukup memadai atau masih ada program pengembangan lanjutan?
6. Apakah Desa Wisata Lang Ndara terdapat festival budaya?
7. Apa hal yang unik dari atraksi wisata budaya yang ada di Desa Wisata Lang Ndara?
8. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Wisata Lang Ndara terkait budaya yang sudah menjadi atraksi wisata?

9. Apakah ada aturan khusus ketika ada wisatawan melakukan pelanggaran dan mengancam kelestarian budaya?
10. Apakah ada kendala dalam pengembangan atraksi wisata budaya?
11. Bagaimana prosedur terbentuknya sebuah sanggar budaya?
12. Apakah ada perubahan yang terjadi kepada masyarakat desa liang ndara setelah adanya aaktivitas wisata di Desa Liang Ndara?
13. Sejauh ini apakah Sanggar Budaya Riang Tanah Tiwa memiliki pengaruh terhadap perkembangan atraksi wisata di Desa Wisata Lang Ndara?.

PEDOMAN WAWANCARA

(Pemerintah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Manggarai Barat)

Nama : Stefanus Jemsifori, STP.

Jabatan : Kepala Bidang Kebudayaan

1. Bagaimana pandangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terkait budaya sebagai atraksi wisata budaya?
2. Seperti apa bentuk atraksi wisata budaya yang dikembangkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan?
3. Dalam menentukan kebudayaan sebagai atraksi wisata apakah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melakukan kordinasi dengan pihak masyarakat atau masyarakat yang melakukan kordinasi kepada dinas pariwisata?
4. Apakah ada upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terhadap pengembangan atraksi wisata budaya?
5. Salah satu kelompok yang bergerak dibidang atraksi budaya yaitu sanggar budaya sejauh ini apakah sanggar budaya yang terdapat di kabupaten Manggarai Barat sudah memenuhi standar atraksi wisata budaya?
6. Apakah sanggar terlibat aktif dalam setiap kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan oleh dinas pariwisata?

7. Bagaimana dengan SDM yang mengelolah atraksi wisata apakah sudah memadai dan apakah perlu adanya wadah atau organisasi khusus untuk menghimpun atraksi wisata budaya?